

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. (1997). *Plant Pathology 4th ed.* New York: Academic Press.
- Akhsan, N., Surya S., Encik A. S., dan Ira K. 2022. Identifikasi Jamur Rhizosfer di Lahan Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Bergulma di Desa Bendang Raya Kecamatan Tenggarong. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab.* 4(2): 99–106.
- Amir, N. 2022. Uji Efektivitas Kombinasi Kompos dan Agen Hayati *Trichoderma asperellum* dan *Gliricladium* sp. Untuk Mengendalikan *Fusarium decemcellulare* Penyebab Penyakit Kanker Batang Kakao. *Skripsi.* Universitas Hasanuddin.
- Asbur, Y., Rahmawati, dan Adlin M. 2019. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Terhadap Sistem Tanam dan Pemberian Pupuk Kandang Sapi. *Agriland.* 7(1): 9–16.
- Ata, H., Nurmaya P., dan Bahtiar. 2016. Identifikasi Cendawan Patogen Pada Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Bioedukasi.* 4(2): 541–551.
- Atman, A. M. 2015. *Produksi Jagung: Strategi Meningkatkan Produksi Jagung.* Yogyakarta: Plantaxia.
- Chusniasih, D., Stevan R. G., Ni G. P. N., Michelle A., dan Tiara J. A. 2023. Pemanfaatan Sekam Padi sebagai Media Tanam Hidroponik dengan Sistem *Deep Flow Technique* (DFT) sebagai Upaya Kemandirian Pangan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.* 6(5): 3219–3223.
- Cornejo, H. A. C., Rodriguez L. M., Penagos C. C., dan Bucio C. L. 2009. *Trichoderma virens* a Plant Benefical Fungus, Nhancesbiomass Production and Promotes Lateral Root Growth Trough an Auxin-Dependent Mecanism in Arabidopsiss. *Plant Fisiologi.* 14(9): 1579–1589.
- Directorate of Maize Research India. 2012. *Inoculation Methods and DiseaseRating Scales for Maize Diseases.* ICAR.
- Fitria, E., Elly K., Bakhtiar B., dan Asis. 2021. Peran *Trichoderma harzianum* sebagai Penghasil Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Varietas Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agronomi Indonesia.* 49(1): 45–52.
- Gallettia, S., Roberta P., dan Stefano C. 2020. Selected Isolates Of *Trichoderma gamsii* Induce Different Pathways Of Systemic Resistance In Maize Upon *Fusarium verticillioides* Challenge. *Microbiological Research.* 2(33): 1–15.
- S., dan Oetari A. 2006. *Mikologi: Dasar dan Terapan.* Jakarta: Indonesia.
- M. 2011. Efikasi *Trichoderma harzianum* dengan Berbagai dalam Pengendalian Penyakit Busuk Pangkal Batang Pada *opika.* 11(2): 147–156.
- afik M., Triana L., dan Asniah. 2014. Karakterisasi Morfologis



Trichoderma spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos.* 4(2): 88–94.

Haryuni. 2013. Perbaikan Pertumbuhan dan Hasil Stevia Melalui Aplikasi *Trichoderma* sp. *Biosaintifika.* 4(2): 56–63.

He, X., Lu W., Bo X., Xi C., Nan H., Jiaoli H., dan Youjin Y. 2023. Antifungal effect of cinnamic acid and induced resistance of cinnamic acid protocatechuic acid-CaCl₂-NaCl-pullulan composite preservative to *Trichoderma harzianum* in postharvest *Hypsizygus marmoreus*. *Food Science and Technology.* 18(4): 1–11.

Iswantoro, D., dan Dewi H. U. N. 2022. Klasifikasi Penyakit Tanaman Jagung Menggunakan Metode Convolutional Neural Network (CNN). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.* 22(2): 900.

Iswari, P., Joko P., Muhammad N., dan Suskandini R. D. 2021. Pengaruh *Trichoderma* spp. dalam Beberapa Jenis Bahan Organik Terhadap Penyakit Bulai (*Peronosclerospora* spp.). *Jurnal Agrotek Tropika.* 9(1): 25–34.

Ivayani, F. F., Nur S., dan Joko P. 2018. Efektivitas Beberapa Isolat *Trichoderma* sp. Terhadap Keterjadian Penyakit Bulai yang Disebabkan Oleh *Peronosclerospora maydis* dan Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan.* 18(1): 39–45.

Jahuddin, R., Vanda E. P., Jamila M., dan La S. 2022. Pemanfaatan Formulasi Kompos Limbah Kulit Buah Kakao dengan Mikroba Endofit Perakaran Jagung untuk Pengendalian Penyakit Busuk Tongkol Jagung (*Fusarium verticilloides*). *Journal Agroecotech Indonesia.* 1(1): 7–15.

Masfufah, M. W. P. dan Retno K. 2016. Uji Kemampuan Spora Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) Lokal Bali Pada Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). *Jurnal Simbiosis.* 4(1): 26–30.

Mila, J. R. 2021. Analisis Kandungan Nutrisi Dedak Padi sebagai Pakan Ternak dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi di Umalulu, Kabupaten Sumba Timur. *Buletin Peternakan Tropis.* 2(2): 90–97.

Noveriza, R., dan Quimio T. H. 2004. Soil Mycoflora of Black Pepper Rhizosphere in The Philippines and Their In Vitro Antagonism Against *Phytophthora capsici* L. *Indonesian J. of Agric.* 5(1): 1–10.

Permadi, A. D., Abdul M., dan Saifuddin H. 2015. Efektivitas Agen Pengendali Hayati *Trichoderma harzianum* untuk Mengendalikan Penyakit Bercak Daun Tembakau Rajang di Jember. *Berkala Ilmiah Pertanian.* 10(10): 1–5.



Prihatiningsih N., dan Soesanto L. 2006. Potensi *Trichoderma* sp. dalam mengendalikan 9 isolat *Fusarium oxysporum* schlecht.f. sp. pada Kencur. *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian Indonesia.* 8(2): 76–

9. Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergajian Kayu Jati (*Tetrona* Kayu Melinjo (*Gnetum gnemon*) untuk Produksi Xilitol oleh *Fukuyamaensis* UICC Y-247. *Skripsi.* Universitas Indonesia.

Putri, N. S. (2020). Uji Antagonis *Trichoderma harzianum* dan *Bacillus subtilis* Terhadap Patogen *Fusarium verticillioides* Penyebab Penyakit Busuk Tongkol Fusarium Pada Tongkol Jagung. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Rahayu, D., Winiati P. R., Hanifah N. J., Dian H., Wisnu B., dan Santi A. 2015. Pengaruh Suhu dan Kelembaban terhadap Pertumbuhan *Fusarium verticillioides* Bio 957 dan Produksi Fumonisin B1. *AGRITECH*. 35(2): 156–163.

Rochman, A. 2015. Perbedaan Proporsi Dedak dalam Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus florida*). *Jurnal Agribisnis*. 11(13): 56–67.

Semangun, H. 2008. *Penyakit-penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sholeha, N. H., dan Rachmi M. 2022. Pemanfaatan *Bacillus* sp. dan Pupuk Organik untuk Mengendalikan Penyakit Busuk Pelepah (*Rhizoctonia solani*) pada Tanaman Jagung. *Berkala Ilmiah Pertanian*. 5(4): 215–221.

Sofyan, S. E., Melya R., dan Duryat. 2014. Pemanfaatan Limbah Teh, Sekam Padi, dan Arang Sekam Sebagai Media Tumbuh Bibit Trembesi (*Samanea saman*). *Jurnal Sylva Lestari*. 2(2): 61–70.

Sopialena. 2018. *Pengendalian Hayati dengan Memberdayakan Potensi Mikroba*. Samarinda: Mulawarman University Press.

Sriwati, R., Chamzurni T., dan Kemalasari. 2014. Kemampuan Bertahan Hidup *Trichoderma harzianum* dan *Trichoderma virens* Setelah Ditumbuhkan Bersama dengan Jamur Patogen Tular Tanah Secara In Vitro. *Jurnal Floratek*. 9(1): 14–21.

Suhana, S., Asda R., dan Zulham S. 2023. Adopsi Good Agricultural Practice (GAP) Jagung Hibrida untuk Meningkatkan Produktivitas Jagung oleh Petani. *Ziraa'ah*. 48(1): 101–114.

Sukamto, S. 2003. Pengendalian Secara Hayati Penyakit Busuk Buah Kakao dengan Jamur Antagonis *Trichoderma harzianum*. *Prosiding Kongres XVII Dan Seminar Ilmiah Nasional*. 6(8): 134–139.

Supriati, L., dan Djaya A. A. 2015. Pengendalian Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai Merah Menggunakan Agen Hayati *Trichoderma harzianum* dan *Actinomyces*. *Jurnal Agri Peat*. 16(1): 20–26.

Suriani N. D. dan Amran M. 2018. Efikasi Formulasi *Bacillus subtilis* Terhadap Penyakit Busuk Batang Fusarium pada Tanaman Jagung. *nian Tanaman Pangan*. 2(3): 191–197.



jokrosoedarmono A. H., dan Sulistyaningsih E. 2003. Penyakit Akar Merah Anggur pada Teh dengan *Trichoderma* *Kongres Nasional XVII Dan Seminar Nasional PFI*. Bandung.

Identifikasi Penyakit pada Batang Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Kecamatan Panyambungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. *Prosiding SEMNAS BIO*. 325–332.

- Wahidah, B. F., dan Firman A. S. 2015. Perbedaan Pengaruh Media Tanam Serbuk Gergaji dan Jerami Padi terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Ilmiah Biologi*. 3(1): 11–15.
- Wulandari, W. 2023. Eksplorasi Jamur Dari Rizosfer tanaman Jagung (*Zea mays*) dan Uji Antagonisnya Terhadap *Fusarium verticillioides* Penyebab Penyakit Busuk Tongkol. *Thesis*. Universitas Andalas.
- Xu, Y., Zhirui Z., Ping L., dan Ruiqi L. 2023. Increasing *Fusarium verticillioides* resistance in maize by genomicsassisted breeding: Methods, progress, and prospects. *The Crop Journal*. 1(1): 1626–1641.



LAMPIRAN TABEL

1. LAMPIRAN MASA INKUBASI

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata Masa Inkubasi Penyakit Busuk Batang Tanaman Jagung

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	5	5	6	5	5	5	31	5.17
P1	6	6	6	6	6	6	36	6.00
P2	5	6	6	6	6	6	35	5.83
P3	6	6	6	7	7	6	38	6.33
P4	6	6	7	6	6	7	38	6.33
P5	7	6	7	7	6	6	39	6.50
Total	35	35	38	37	36	36	217	6.03

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 1b. Analisis Sidik Ragam Masa Inkubasi Penyakit Busuk Batang Tanaman Jagung

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5.00	1.14	0.23	1.21	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5.00	7.14	1.43	7.60	**	2.60	3.85
Galat	25.00	4.69	0.19				
Total	35.00	12.97					

KK = 7,19%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

 Perlakuan means N group

P0 5.17 6 b
 P1 6.00 6 a
 P2 5.83 6 ab



2. LAMPIRAN TINGGI TANAMAN

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 6 hsi

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	60.6	60.0	49.2	61.4	80.6	78.6	390.4	65.1
P1	27.8	40.0	49.0	39.4	41.0	37.4	234.6	39.1
P2	64.0	51.2	75.2	50.2	64.6	51.2	356.4	59.4
P3	51.0	64.0	38.9	71.6	60.6	56.4	342.5	57.1
P4	47.0	40.5	42.8	92.2	70.8	54.0	347.3	57.9
P5	92.0	113.0	113.5	78.4	100.5	104.1	601.5	100.3
Total	342.4	368.7	368.6	393.2	418.1	381.7	2272.7	378.8

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 2b. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 6 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5.00	548.54	109.71	0.61	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5.00	12222.53	2444.51	13.64	**	2.60	3.85
Galat	25.00	4482.00	179.28				
Total	35.00	17253.08					

KK = 21,21%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan means N group

P0 65.07 6 b
P1 39.10 6 c
P2 59.40 6 bc
P3 57.08 6 bc
P4 57.88 6 bc
i a



Tabel Lampiran 3a. Rata-rata Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 10 hsi

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	63.4	78.0	52.9	82.5	100.5	95.0	472.3	78.7
P1	34.0	45.0	53.4	44.5	50.0	46.4	273.3	45.6
P2	91.5	78.5	83.0	79.0	83.0	98.1	513.1	85.5
P3	56.5	73.4	46.9	78.0	77.0	67.0	398.8	66.5
P4	58.0	44.5	47.5	95.0	115.0	69.0	429.0	71.5
P5	124.0	124.5	112.0	117.5	104.9	122.0	704.9	117.5
Total	427.4	443.9	395.7	496.5	530.4	497.5	2791.4	77.5

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 3b. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 10 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5.00	2164.47	432.89	2.16	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5.00	17057.65	3411.53	16.99	**	2.60	3.85
Galat	25.00	5019.61	200.78				
Total	35.00	24241.73					

KK = 18,27%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan means N group

P0 78.72 6 b
P1 45.55 6 c
P2 85.52 6 b
P3 66.47 6 bc
P4 71.50 6 b
P5 117.48 6 a



Tabel Lampiran 4a. Rata-rata Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 14 hsi

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	84.5	104.0	73.0	124.0	134.1	115.5	635.1	105.9
P1	53.2	59.1	87.0	50.4	73.5	54.0	377.2	62.9
P2	116.0	100.5	119.3	96.0	107.0	110.0	648.8	108.1
P3	61.0	96.0	74.0	120.0	88.0	84.0	523.0	87.2
P4	74.5	100.0	67.1	134.0	142.0	89.0	606.6	101.1
P5	156.0	150.0	147.0	140.0	132.0	135.0	860.0	143.3
Total	545.2	609.6	567.4	664.4	676.6	587.5	3650.7	101.4

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 4b. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 14 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	2316.79	463.36	1.27	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5	21066.24	4213.25	11.58	**	2.60	3.85
Galat	25	9094.74	363.79				
Total	35	32477.77					

KK = 18,81%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

 Perlakuan means N group

P0 105.85 6 b
 P1 62.87 6 c
 P2 108.13 6 b
 P3 87.17 6 bc
 P4 101.10 6 b
 P5 143.33 6 a



Tabel Lampiran 5a. Rata-rata Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 18 hsi

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	108.0	126.0	75.5	147.0	144.0	148.0	748.5	124.8
P1	64.2	79.3	127.5	61.5	99.0	59.0	490.5	81.8
P2	164.0	131.0	143.0	123.0	140.0	143.0	844.0	140.7
P3	83.0	130.0	91.0	143.0	102.0	124.0	673.0	112.2
P4	92.0	109.0	70.5	176.0	180.0	100.0	727.5	121.3
P5	185.0	162.0	170.0	171.0	174.0	172.0	1034.0	172.3
Total	696.2	737.3	677.5	821.5	839.0	746.0	4517.5	125.5

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 5b. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 18 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	3551.70	710.34	0.95	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5	27203.12	5440.62	7.26	**	2.60	3.85
Galat	25	18725.81	749.03				
Total	35	49480.62					

KK = 21,81%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan means N group

P0 124.75 6 abc
P1 81.75 6 c
P2 140.67 6 ab
P3 112.17 6 bc
P4 121.25 6 bc
P5 172.33 6 a



Tabel Lampiran 6a. Rata-rata Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 22 hsi

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	117.2	164.0	94.5	188.0	184.0	179.0	926.7	154.5
P1	72.5	105.0	146.0	81.0	108.0	62.0	574.5	95.8
P2	192.0	158.5	185.0	140.0	181.0	180.0	1036.5	172.8
P3	103.5	145.0	138.0	167.0	109.0	137.0	799.5	133.3
P4	105.0	120.0	83.0	192.0	184.0	124.0	808.0	134.7
P5	188.0	174.0	177.0	184.0	202.0	197.0	1122.0	187.0
Total	778.2	866.5	823.5	952.0	968.0	879.0	5267.2	146.3

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 6b. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 22 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	4439.91	887.98	0.97	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5	31700.72	6340.14	6.95	**	2.60	3.85
Galat	25	22799.33	911.97				
Total	35	58939.96					

KK = 20,64%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan means N group

P0 154.45 6 ab
P1 95.75 6 c
P2 172.75 6 ab
P3 133.25 6 bc
P4 134.67 6 abc
P5 187.00 6 a



Tabel Lampiran 7a. Rata-rata Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 26 hsi

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	127.5	179.0	100.0	190.0	186.0	182.0	964.5	160.8
P1	76.4	128.0	173.0	94.0	114.0	69.0	654.4	109.1
P2	193.0	177.0	199.5	173.0	184.0	189.0	1115.5	185.9
P3	114.0	163.0	156.0	175.0	120.0	160.0	888.0	148.0
P4	117.5	125.0	84.0	218.0	211.0	157.0	912.5	152.1
P5	190.0	180.0	192.0	220.0	218.0	217.0	1217.0	202.8
Total	818.4	952.0	904.5	1070.0	1033.0	974.0	5751.9	159.8

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 7b. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Pengamatan 26 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	6801.48	1360.30	1.25	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5	31845.03	6369.01	5.86	**	2.60	3.85
Galat	25	27172.38	1086.90				
Total	35	65818.89					

KK = 20,63%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan means N group

P0 160.75 6 ab
P1 109.07 6 b
P2 185.92 6 a
P3 148.00 6 ab
P4 152.08 6 ab
P5 202.83 6 a



3. LAMPIRAN INTENSITAS PENYAKIT

Tabel Lampiran 8a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 6 hsi.

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	22.22	22.22	11.11	22.22	22.22	22.22	122.21	20.37
P1	11.11	11.11	11.11	11.11	11.11	11.11	66.66	11.11
P2	22.22	11.11	11.11	11.11	11.11	11.11	77.77	12.96
P3	11.11	11.11	11.11	11.11	11.11	11.11	66.66	11.11
P4	11.11	11.11	11.11	11.11	11.11	11.11	66.66	11.11
P5	11.11	11.11	11.11	11.11	11.11	11.11	66.66	11.11
Total	88.88	77.77	66.66	77.77	77.77	77.77	466.62	12.96

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 8b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 6 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	41.14	8.23	1.25	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5	411.44	82.29	12.50	**	2.60	3.85
Galat	25	164.58	6.58				
Total	35	617.16					

KK = 19,79%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

 Perlakuan means N group

 P0 20.35 6 a
 P1 11.10 6 b
 P2 12.95 6 b
 P3 11.10 6 b
 b
 b



Tabel Lampiran 9a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 10 hsi.

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	33.33	33.33	33.33	33.33	33.33	33.33	199.98	33.33
P1	22.22	22.22	22.22	22.22	33.33	11.11	133.32	22.22
P2	11.11	22.22	22.22	22.22	22.22	22.22	122.21	20.37
P3	11.11	22.22	11.11	22.22	22.22	22.22	111.1	18.52
P4	11.11	22.22	22.22	22.22	22.22	11.11	111.1	18.52
P5	11.11	22.22	11.11	22.22	11.11	22.22	99.99	16.67
Total	99.99	144.43	122.21	144.43	144.43	122.21	777.7	21.60

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 9b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 10 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	274.29	54.86	2.33	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5	1097.17	219.43	9.30	**	2.60	3.85
Galat	25	589.73	23.59				
Total	35	1961.20					

KK = 22,48%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan means N group

P0 33.30 6 a
P1 22.20 6 b
P2 20.35 6 b
P3 18.50 6 b
P4 18.50 6 b
b



Tabel Lampiran 10a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 14 hsi

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	44.44	44.44	33.33	33.33	44.44	44.44	244.42	40.74
P1	22.22	33.33	33.33	22.22	33.33	33.33	177.76	29.63
P2	22.22	33.33	44.44	44.44	22.22	44.44	211.09	35.18
P3	22.22	22.22	11.11	33.33	33.33	33.33	155.54	25.92
P4	11.11	33.33	33.33	33.33	33.33	33.33	177.76	29.63
P5	11.11	33.33	11.11	33.33	22.22	11.11	122.21	20.37
Total	133.32	199.98	166.65	199.98	188.87	199.98	1088.78	30.24

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 10b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 14 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	603.45	120.69	1.73	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5	1508.61	301.72	4.33	**	2.60	3.85
Galat	25	1741.76	69.67				
Total	35	3853.82					

KK = 27,60%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%
 ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

 Perlakuan means N group

P0 40.70 6 a
 P1 29.60 6 ab
 P2 35.15 6 ab
 P3 25.90 6 ab
 P4 29.60 6 ab
 b



Tabel Lampiran 11a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 18 hsi.

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	44.44	44.44	44.44	33.33	44.44	44.44	255.53	40.74
P1	22.22	33.33	33.33	33.33	33.33	33.33	188.87	29.63
P2	11.11	22.22	33.33	44.44	33.33	33.33	177.76	35.18
P3	22.22	11.11	22.22	33.33	33.33	33.33	155.54	25.92
P4	11.11	22.22	33.33	33.33	33.33	33.33	166.65	29.63
P5	11.11	22.22	11.11	22.22	33.33	33.33	133.32	20.37
Total	122.21	155.54	177.76	199.98	211.09	211.09	1077.67	30.24

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 11b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 18 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	1045.74	209.15	4.53	**	2.60	3.85
Perlakuan	5	1457.18	291.44	6.31	**	2.60	3.85
Galat	25	1155.46	46.22				
Total	35	3658.39					

KK = 22,71%

Keterangan : ** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

 Perlakuan means N group

P0 42.55 6 a
 P1 31.45 6 ab
 P2 29.60 6 b
 P3 25.90 6 b
 P4 27.75 6 b
 P5 22.20 6 b



Tabel Lampiran 12a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 22 hsi

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	55.56	44.44	44.44	44.44	55.56	55.56	300	40.74
P1	33.33	44.44	33.33	33.33	33.33	33.33	211.09	29.63
P2	11.11	33.33	33.33	44.44	33.33	44.44	199.98	35.18
P3	33.33	33.33	11.11	33.33	44.44	33.33	188.87	25.92
P4	33.33	33.33	44.44	33.33	33.33	33.33	211.09	29.63
P5	11.11	33.33	11.11	33.33	33.33	33.33	155.54	20.37
Total	177.77	222.2	177.76	222.2	233.32	233.32	1266.57	30.24

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 12b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 22 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	576.05	115.21	1.59	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5	1934.66	386.93	5.34	**	2.60	3.85
Galat	25	1810.63	72.43				
Total	35	4321.35					

KK = 24,19%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

 Perlakuan means N group

P0 50.00 6 a
 P1 35.15 6 ab
 P2 33.30 6 b
 P3 31.45 6 b
 P4 35.15 6 ab
 b



Tabel Lampiran 13a. Persentase (%) Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 26 hsi

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	66.67	55.56	55.56	44.44	66.67	66.67	355.57	40.74
P1	44.44	44.44	44.44	33.33	33.33	44.44	244.42	29.63
P2	22.22	33.33	33.33	55.56	33.33	44.44	222.21	35.18
P3	44.44	33.33	44.44	33.33	44.44	33.33	233.31	25.92
P4	44.44	44.44	44.44	33.33	33.33	44.44	244.42	29.63
P5	22.22	33.33	11.11	33.33	33.33	33.33	166.65	20.37
Total	244.43	244.43	233.32	233.32	244.43	266.65	1466.58	30.24

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 13b. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit Busuk Batang Jagung Pengamatan 26 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5	123.43	24.69	0.33	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5	3169.87	633.97	8.37	**	2.60	3.85
Galat	25	1893.29	75.73				
Total	35	5186.59					

KK = 21,36%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

** = Berbeda Sangat Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan means N group

P0 59.28 6 a
P1 40.70 6 b
P2 37.02 6 b
P3 38.85 6 b
P4 40.70 6 b
b



4. LAMPIRAN LUAS BERCAK

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata Luas Bercak (cm²) pada Batang Tanaman Jagung Pengamatan 26 hsi.

Perlakuan	Ulangan						Total	Rata-rata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6		
P0	27.49	19.20	22.44	26.35	21.22	24.30	141.00	40.74
P1	13.44	19.75	17.10	11.58	22.68	23.10	107.65	29.63
P2	10.18	15.12	7.84	10.80	8.75	9.90	62.59	35.18
P3	23.09	9.98	14.72	6.86	7.44	15.87	77.97	25.92
P4	10.35	13.96	13.86	5.28	7.56	8.64	59.65	29.63
P5	12.80	11.34	6.00	7.56	11.37	10.80	59.87	20.37
Total	97.34	89.35	81.96	68.44	79.01	92.61	508.71	30.24

Sumber: Data Primer Setelah Data Diolah, 2023.

Tabel Lampiran 14b. Analisis Sidik Ragam Luas Bercak (cm²) pada Batang Tanaman Jagung Pengamatan 26 hsi.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. HITUNG	Ket	F. TABEL	
						0.05	0.01
Kelompok	5.00	91.37	18.27	1.17	tn	2.60	3.85
Perlakuan	5.00	912.40	182.48	11.72	*	2.60	3.85
Galat	25.00	389.29	15.57				
Total	35.00	1393.07					

KK = 27,93%

Keterangan : tn = Tidak Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

* = Berbeda Nyata pada Taraf 1% dan 5%

Uji Lanjut BNJ 5%

 Perlakuan means N group

P0 23.50 6 a
 P1 17.93 6 ab
 P2 10.43 6 c
 P3 13.00 6 bc



LAMPIRAN GAMBAR

Lampiran Gambar 1. Gejala Busuk Batang Tanaman Jagung



P0 (tanpa bahan organik)



P1 (T + serbuk gergaji)



P2 (T + dedak)



P3 (T + sekam padi)



P4 (T + kompos)



P5 (T + serbuk gergaji +
dedak + sekam padi +
kompos)

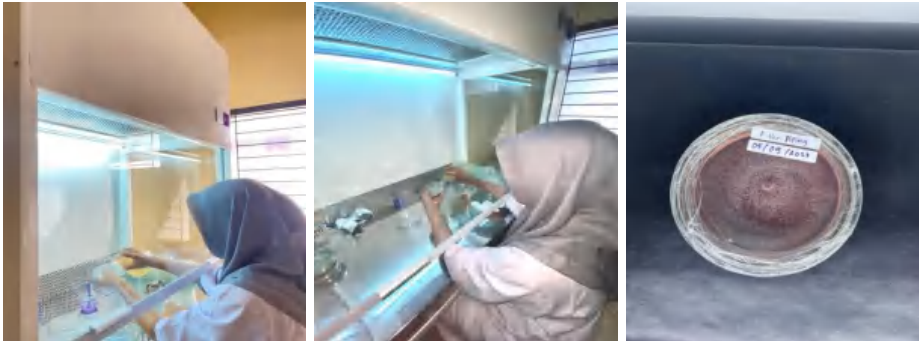


Lampiran Gambar 2. Gejala Keseluruhan



Optimized using
trial version
www.balesio.com

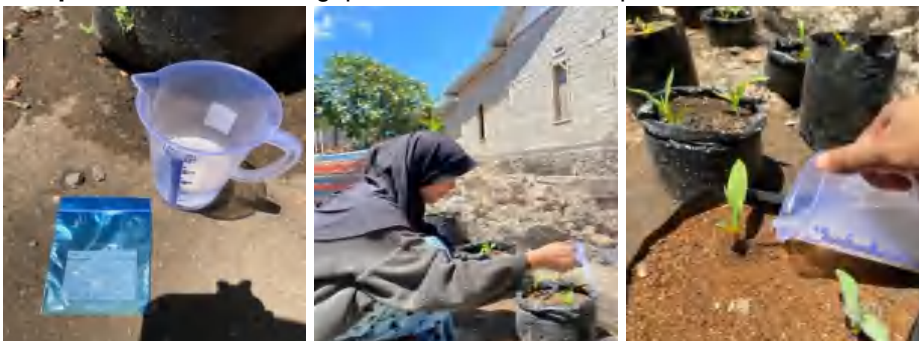
Lampiran Gambar 3. Perbanyakkan Isolat *F. verticillioides*



Lampiran Gambar 4. Persiapan media tanam dan penanaman jagung



Lampiran Gambar 5. Pengaplikasian *T. harzianum* pada tanah



Lampiran Gambar 6. Inokulasi *F. verticillioides*



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran Gambar 7. Pengamatan tinggi tanaman, intensitas penyakit, dan luas bercak



Lampiran Gambar 8. Reisolasi dan identifikasi *F. verticillioides*



Optimized using
trial version
www.balesio.com